



PKH

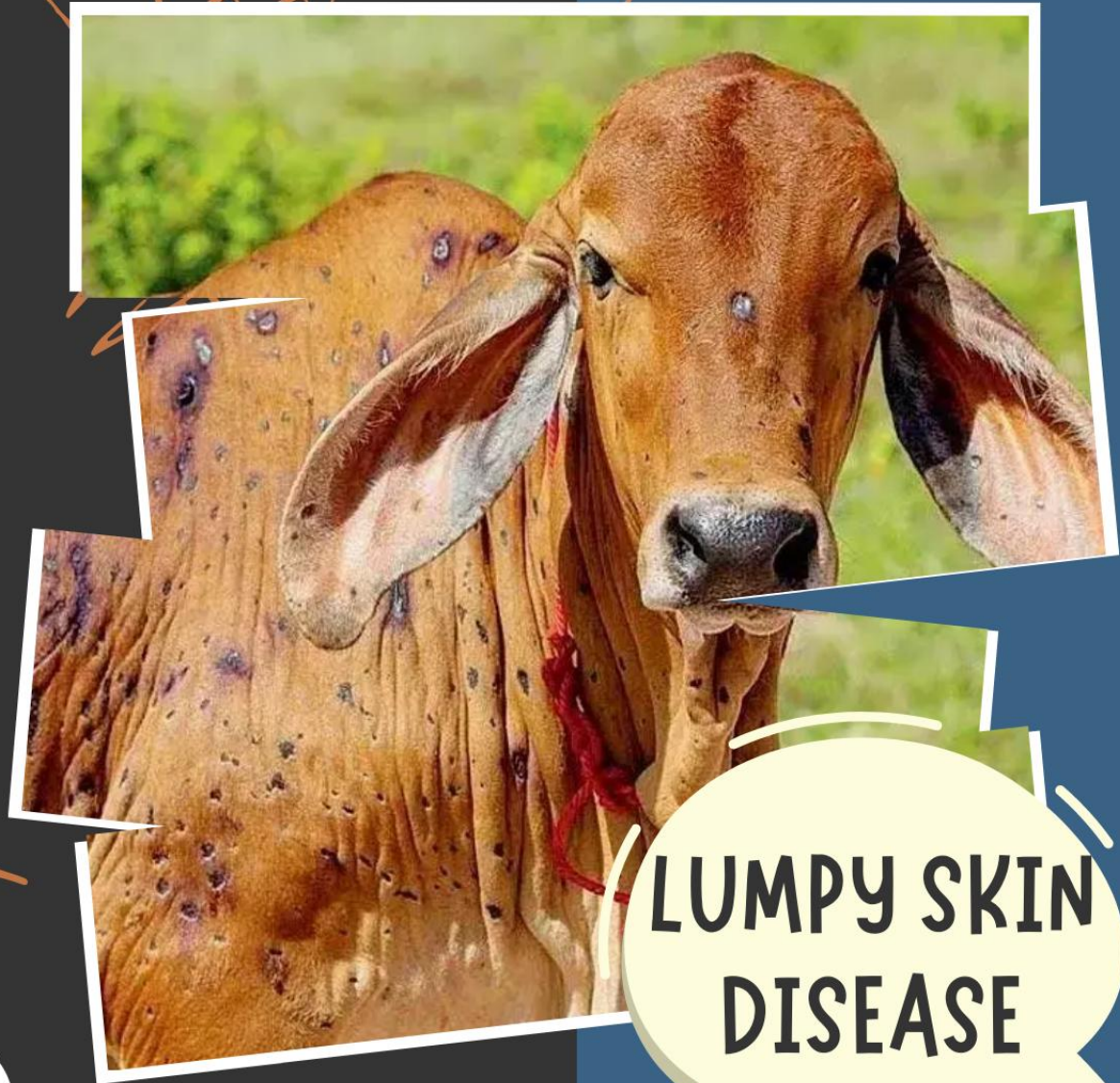
KEMENTERIAN PERTANIAN  
DITJEN. PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
BALAI VETERINER BANJARBARU



Jl. Ambulung No.24, Loktabat  
Selatan, Banjarbaru Selatan,  
Banjarbaru, Kalimantan  
Selatan 70712



bvet banjarbaru



**LUMPY SKIN  
DISEASE**

[bvetbanjarbaru.ditjenpkh.go.id](http://bvetbanjarbaru.ditjenpkh.go.id)



0811-500-553



## PENYEBAB



### Lumpy Skin Disease Virus (LSDV)

Virus ini umumnya menyerang hewan sapi dan kerbau. Belum ada laporan terkait kejadian LSD pada ruminansia lain seperti kambing dan domba.

## PENULARAN

### Langsung

kontak dengan lesi kulit, melalui darah, leleran hidung dan mata, air liur, semen dan susu.

### Tidak Langsung

pakaian kandang, peralatan kandang, dan jarum suntik yang terkontaminasi virus LSD.

### Mekanis

vektor nyamuk (genus *Aedes* dan *Culex*), lalat (*Stomoxys sp*, *Haematopota spp*, *Hematobia irritans*), migas penggigit dan caplak (*Rhipicephalus appendiculatus* dan *Amblyomma heberaeum*).

## GEJALA KLINIS

lesi kulit di seluruh tubuh



Lemah, leleran hidung dan mata, dan oedema pada kaki. Selain itu, LSD juga dapat menyebabkan abortus, penurunan produksi susu pada sapi perah, infertilitas dan demam berkepanjangan.

## PENGOBATAN & PENCEGAHAN



Hingga saat ini **belum ada pengobatan khusus** terhadap LSD. Pengobatan hanya untuk mengobati gejala klinis yang muncul dan suportif untuk memperbaiki kondisi tubuh ternak terinfeksi.

Pencegahan secara spesifik dilakukan dengan **vaksinasi**.

Vaksinasi LSD

